

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Pemikiran Sosialisme Islam Muammar Gaddafi Terhadap Sistem Pemerintahan Libya (1969-2011)”. Masalah utama yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana pokok pemikiran Muammar Gaddafi tentang Sosialisme Islam dan pengaruhnya terhadap sistem pemerintahan Libya (1969-2011). Masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi empat pertanyaan penelitian, yaitu; (1) Bagaimana latar belakang kehidupan Muammar Gaddafi?, (2) Bagaimana pemikiran Muammar Gaddafi tentang Sosialisme Islam?, (3) Bagaimana implementasi pemikiran Muammar Gaddafi tentang Sosialisme Islam dalam menjalankan pemerintahan Libya (1969-2011)?, dan (4) Bagaimana dampak pemikiran Muammar Gaddafi tentang Sosialisme Islam terhadap pemerintahan lain di Timur Tengah?. Keempat pertanyaan tersebut menjadi landasan utama penelitian dan pokok permasalahan dalam penulisan.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis, karena permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan sejarah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini adalah heuristik, kritik, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Sedangkan teknik penulisan skripsi ini menggunakan studi literatur, sebagai suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan mempelajari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yg dikaji, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muammar Gaddafi adalah salah seorang tokoh pemikir sosialisme, khususnya sosialisme religius (Islam) yang lahir dan berkembang dimasa imperialisme dan kolonialisme sedang melanda Negara-negara dunia ketiga termasuk Libya. Gaddafi juga mendapat pengaruh dari Gamal Abdul Nasser yang juga pemikir sosialisme religius. Mengenai gagasan atau pemikiran Muammar Gaddafi tentang sosialisme Islam, Gaddafi menyebutnya sebagai Teori Universal Ketiga (*The Third Universal Theory*). Gagasan sosialisme baru yang digagas Gaddafi ini bersandar pada kekuatan spirit agama, khususnya Islam. Pemikiran Gaddafi ini secara kongkret termaktub dalam sebuah buku yang berjudul *al-Kitab al-Akhdar*, atau *The Green Book* (Buku Hijau), yang terdiri atas tiga jilid. Jilid pertama membahas tentang Solusi Masalah Demokrasi, jilid kedua membahas tentang Solusi Masalah Ekonomi, dan jilid ketiga bertajuk Basis Sosial Teori Dunia Ketiga. Gaddafi mengimplementasikan pemikirannya ini dalam sistem pemerintahan Libya, sehingga setiap kebijakan-kebijakannya sedikit banyak didasarkan pada pemikirannya tersebut, baik itu kebijakan dalam negeri maupun kebijakan luar negeri Libya. Kebijakan-kebijakan Gaddafi tersebut ternyata juga berpengaruh terhadap pemerintahan lainnya di Timur Tengah, terutama menyangkut hubungan Libya dengan Negara-negara Timur Tengah lainnya yang selalu diwarnai dengan upaya-upaya untuk mewujudkan persatuan Arab atau Pan Arabisme. Namun, Gaddafi seringkali mengalami kemandegan dan bahkan kegagalan. Persatuan Arab ini sepertinya sulit untuk diwujudkan, bahkan pada akhirnya Negara-negara yang ada di Afrika Utara dan Timur Tengah tercabik-cabik oleh gerakan reformasi yang menuntut pemerintahan yang lebih demokratis.

Dede Yusuf, 2013

Pengaruh Pemikiran Sosialisme Islam Muammar Gaddafi Terhadap Sistem Pemerintahan Libya (1969-2011)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This minithesis entitled "The Effect of Thought Islamic Socialism Muammar Gaddafi Against Libyan Government System (1969-2011)". The main problem studied in this minithesis is how the basic ideas of Socialism Islam Muammar Gaddafi and the effects on the system of government of Libya (1969-2011). The main problem is then divided into four research questions, namely: (1) How the background of the life of Muammar Gaddafi?, (2) How ideas of Socialism Islam Muammar Gaddafi?, (3) How the implementation of Muammar Gaddafi's idea of Socialism Islam in governing Libya (1969-2011)?, and (4) What is the impact of thinking about Socialism Islam Muammar Gaddafi's government in the Middle East?. These questions form the basis of the study and the subject matter in writing.

The method used in the writing of this minithesis is the historical method, because the issues examined are issues of history. The steps taken in this method is a heuristic, criticism, interpretation and historiography. While the technique of writing this thesis uses literature study, as a technique used to obtain the theoretical data by studying the literature relevant to the issue that reviewed, in order to obtain the data required in the writing of this minithesis.

The results showed that Muammar Gaddafi is one of the leading thinkers of socialism, especially socialism religious (Islam) which was born and developed the days of imperialism and colonialism were struck third world countries, including Libya. Gaddafi also had the effect of Gamal Abdul Nasser who also thinkers religious socialism. Regarding the idea or thought about socialism Islam Muammar Gaddafi, Gaddafi called Third Universal Theory. The idea was initiated by the new socialist Gaddafi was relying on the power of the spirit of religion, especially Islam. Gaddafi thinking this is concretely embodied in a book entitled al-Kitab al-Akhdar, or the Green Book, which consists of three volumes. The first volume discusses the solution of problem Democracy, the second volume discusses the solution of Economic Problem, and the third volume entitled Social Basis of Third World Theory. Gaddafi implement these thoughts in the Libyan system of government, so any policies more or less based on these thoughts, both domestic policy and foreign policy of Libya. Gaddafi policies turned out to also affect other governments in the Middle East, especially with regard to Libya relations with Middle Eastern countries other always tinged with efforts to achieve Arab unity or Pan Arabism. However, Gaddafi often stagnation and even failure. Arab unity seems difficult to achieve, even in the end there are countries in North Africa and the Middle East torn by the reform movement demanding a more democratic government.